

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Peran Tokoh Adat dalam Perlawanan Masyarakat Balla terhadap Proyek Geothermal di Lembang Balla Kecamatan Bittuang”, dapat disimpulkan bahwa tokoh adat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk, mengarahkan, dan memperkuat perlawanan masyarakat terhadap rencana pengembangan proyek geothermal. Peran tersebut diwujudkan melalui kepemimpinan dalam musyawarah adat, penyampaian informasi kepada masyarakat, pengorganisasian masyarakat, penyaluran aspirasi kepada pemerintah, serta penguatan solidaritas masyarakat adat. Kepemimpinan tokoh adat yang berlandaskan nilai-nilai adat dan kepercayaan masyarakat mampu membangun kesadaran kolektif sehingga masyarakat tetap bersatu dalam mempertahankan wilayah adat, kelestarian lingkungan, dan identitas budaya mereka.

Perlawanan masyarakat terhadap proyek geothermal muncul sebagai bentuk upaya mempertahankan hak ulayat dan ruang hidup masyarakat adat yang dipandang terancam oleh rencana pembangunan. Kekhawatiran terhadap kemungkinan berkurangnya sumber mata air, rusaknya lahan pertanian, terganggunya keseimbangan lingkungan, serta hilangnya nilai-

nilai adat menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat melakukan penolakan. Bentuk perlawanan dilakukan secara damai melalui musyawarah adat, penyampaian aspirasi, pemasangan baliho penolakan, demonstrasi, pengiriman surat penolakan, dan berbagai bentuk aksi kolektif lainnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tokoh adat berperan sebagai pemimpin, komunikator, mobilisator, mediator, sekaligus pelindung hak ulayat masyarakat adat. Peran tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan masyarakat dalam mempertahankan persatuan dan menyampaikan aspirasi tidak terlepas dari kepemimpinan tokoh adat yang mampu membangun kepercayaan, komunikasi yang efektif, dan solidaritas masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan Stephen P. Robbins dan teori perlawanan James C. Scott yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu gerakan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam menggerakkan masyarakat untuk mempertahankan kepentingan bersama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait.

1. Bagi masyarakat adat di Lembang Balla Kecamatan Bittuang, diharapkan agar tetap menjaga solidaritas, kebersamaan, dan nilai-nilai adat dalam menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan wilayah adat dan lingkungan masyarakat. Masyarakat juga diharapkan tetap mengedepankan musyawarah dan komunikasi yang baik dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di tengah masyarakat.
2. Bagi tokoh adat, diharapkan agar terus mempertahankan perannya sebagai pemimpin masyarakat dalam menjaga persatuan masyarakat dan melestarikan nilai-nilai adat yang diwariskan oleh leluhur. Tokoh adat juga diharapkan tetap memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan wilayah adat demi keberlangsungan hidup masyarakat di masa mendatang.
3. Bagi pemerintah dan pihak terkait, diharapkan agar lebih memperhatikan aspirasi masyarakat adat serta mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial sebelum melaksanakan proyek pembangunan di wilayah adat. Pemerintah juga diharapkan dapat melibatkan masyarakat adat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan wilayah adat dan kehidupan masyarakat setempat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji peran tokoh adat dalam perlawanan masyarakat adat secara lebih mendalam dan luas, baik dari aspek sosial, budaya, ekonomi, maupun lingkungan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat

melibatkan lebih banyak informan dan menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika gerakan sosial masyarakat adat dalam mempertahankan wilayah adatnya.